


  
Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri  
Lembang, Kabupaten Bandung Barat,  
Jawa Barat 40391

 <http://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id/>



@pppauddikmasjabar



PP Paud dan Dikmas Jawa Barat



@pauddikmasjabar

Panduan Kegiatan  
KELAS INSPIRASI

# CERITA PENGALAMAN UNTUK MEMOTIVASI ANAK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2018

Panduan Kegiatan  
**KELAS INSPIRASI**

# ***CERITA PENGALAMAN UNTUK MEMOTIVASI ANAK***



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2018**

# **Panduan Kegiatan Kelas Inspirasi**

## **CERITA PENGALAMAN UNTUK MEMOTIVASI ANAK**

### **Pengarah:**

Kepala PP PAUD Dan DIKMAS Jawa Barat

### **Penanggungjawab:**

Kepala Bidang Pengembangan Program dan Evaluasi

### **Pengembang:**

Endang Sutisna, M.Pd.

Erni Sukmawati Dewi, M.Pd.

Henny Nurhendrayani, M.M.Pd.

### **Kontributor:**

SMKN 1 Kota Bandung,

SMKN 3 Kota Cimahi,

SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung

### **Tata Letak dan Desain Sampul**

Kamilludin Mustofa

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

(PP-PAUD dan DIKMAS) Jawa Barat

2018



Panduan ini diharapkan dapat menjadi rambu-rambu pelaksanaan kelas inspirasi, yang merupakan bagian dari aksi pelibatan keluarga di SMK.

## Kata Pengantar

---

Program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan merupakan ikhtiar keluarga dan satuan pendidikan dalam mewujudkan keselarasan cara mendidik anak di sekolah dengan di rumah. Pelibatan keluarga mengusung misi meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi positif antara sekolah dengan orang tua, sekaligus menguatkan kemampuan orang tua dalam menumbuhkan karakter anak di rumah.

Terdapat tiga kelompok kegiatan pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan, yaitu kelompok kegiatan untuk mendukung kegiatan belajar anak di satuan pendidikan, di keluarga, dan kelompok kegiatan untuk mendukung kegiatan belajar anak di masyarakat.

PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat sebagai UPT Ditjen PAUD dan Dikmas, pada tahun 2018 mengembangkan Model Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan tujuan untuk

meningkatkan partisipasi orang tua peserta didik dalam mendukung pendidikan anak, dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak di rumah.

Aksi pelibatan keluarga yang dikembangkan adalah melalui kegiatan pertemuan sekolah dengan orang tua, kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas kelas. Keempat kegiatan tersebut difokuskan pada upaya melibatkan orang tua dalam meningkatkan *soft skills* anak sebagai bekal memasuki dunia kerja/industri.

Salah satu produk model yang dihasilkan diantaranya adalah panduan kegiatan kelas inspirasi, yang tengah anda baca ini. Panduan ini diharapkan dapat menjadi rambu-rambu pelaksanaan kelas inspirasi, yang merupakan bagian dari aksi pelibatan keluarga di SMK.

Terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terwujudnya karya ini, semoga panduan ini memudahkan SMK dalam mewujudkan pelibatan keluarga secara untuk mendukung pendidikan anak. 🙏

Bandung, 19 Nopember 2018  
Kepala,

  
**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.**  
NIP. 196101261988031002

### Dokumen 3. Instrumen Penilaian Kegiatan Narasumber

**Penilaian Kegiatan Narasumber**

Nama Narasumber : .....

Materi yang disampaikan : .....

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini, kemudian jawablah pernyataan dengan membubuhkan tanda checklist (√) pada jawaban yang tersedia.

No	Aktivitas	Jawaban			
		SS	S	CS	KS
1	Narasumber memimpin peserta dalam menentukan norma-norma kegiatan				
2	Narasumber menjelaskan tahapan kegiatan				
3	Narasumber memberikan materi yang sesuai				
4	Narasumber mengajak peserta untuk mereview materi yang telah disampaikan				
5	Narasumber mengajak peserta untuk menyimpulkan hasil kegiatan				
6	Narasumber menutup kegiatan				
JUMLAH					

*Keterangan*

SS = Sangat Sesuai \_\_\_\_\_ 2018  
S = Sesuai Observer,  
CS = Cukup Sesuai \_\_\_\_\_  
KS = Kurang Sesuai \_\_\_\_\_

### CATATAN

## Dokumen 2. Instrumen Penilaian Kegiatan Peserta

**Penilaian Kegiatan Peserta**

Kegiatan : .....

Hari dan Tanggal : .....

Nama Peserta Yang Dinilai : .....

Jawablah setiap pernyataan di bawah ini dengan membubuhkan tanda ceklis (✓) pada jawaban yang tersedia sebagai berikut:

No	Sikap Peserta	Ketercapaian				
		SS	S	CS	KS	SKS
1	Aktivitas selama kegiatan					
2	Respon dalam melaksanakan kegiatan					
3	Respon dalam mengungkapkan pendapat					
4	Respon dalam menanggapi pendapat narasumber dan peserta lain					
5	Respon dalam mengajukan pertanyaan					
6	Antusiasme dalam mengikuti kegiatan					
7	Menangkap pesan positif narasumber					
JUMLAH						

*Keterangan*

SS = Sangat Sesuai \_\_\_\_\_ 2018  
S = Sesuai \_\_\_\_\_  
CS = Cukup Sesuai \_\_\_\_\_  
KS = Kurang Sesuai \_\_\_\_\_

Observer,

### CATATAN

## Daftar Isi

<b>iii</b>	<b>Kata Pengantar</b>
<b>v</b>	<b>Daftar Isi</b>
1	A. Pengantar
2	B. Tujuan
3	C. Lingkup Kegiatan
4	D. Proses Pelaksanaan
11	E. Pelaporan
12	F. Kelengkapan Pendukung





Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

Dokumen 1. Contoh Formulir Kesiediaan Menjadi Narasumber

KOP SURAT SMK

**Formulir Kesiediaan Menjadi Narasumber**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_

Tempat Tgl Lahir : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Orangtua dari \_\_\_\_\_

Nama peserta didik : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Bersedia untuk menjadi narasumber kegiatan kelas inspirasi dengan tema : .....

.....2018

.....

**CATATAN**



## F. KELENGKAPAN PENDUKUNG

- Dokumen 1. Contoh Formulir Kesediaan Menjadi Narasumber
- Dokumen 2. Instrumen Penilaian Kegiatan Peserta
- Dokumen 3. Instrumen Penilaian Kegiatan Narasumber



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

## A. PENDAHULUAN

Pendidik yang pertama dan utama adalah keluarga, keterlibatan keluarga dalam pendidikan dapat meningkatkan prestasi belajar dan proses penumbuhan karakter anak-anak. Satuan pendidikan (SMK) dengan program-programnya, menjadi medium terwujudnya proses pendidikan anak yang optimal dalam bidang akademik maupun non akademik. Kerjasama dan keselarasan antara sekolah dengan keluarga merupakan kunci keberhasilan pendidikan anak.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan menengah yang dipercaya oleh masyarakat untuk mendidik anak remaja mereka menjadi manusia yang siap kerja, disamping harus terus mempertajam strategi pembelajaran yang berorientasi kerja atau berusaha, perlu juga melibatkan keluarga dan masyarakat dalam membentuk dan memperkuat karakter positif anak remaja, salah satunya dengan ikut aktif dalam mengenalkan dunia kerja, membangkitkan motivasi, dan memberikan contoh karakter positif berdasarkan pengalaman mereka.



Sekolah perlu mengajak orang tua, tokoh masyarakat, para alumni, dan unsur dunia usaha atau dunia industri untuk menjadi bagian dari proses pembelajaran untuk peserta didik. Unsur-unsur tersebut dapat menjadi narasumber, menceritakan praktik baik yang dapat dicontoh oleh peserta didik untuk mengarungi dunia setelah lulus sekolah.

Menghadirkan narasumber luar untuk memotivasi, membangkitkan semangat dan harapan, serta menyiapkan mental peserta didik setelah lulus, kita kenal dengan kegiatan kelas inspirasi. Kegiatan kelas inspirasi merupakan upaya sekolah untuk memberikan kesempatan kepada orangtua, alumni sekolah, tokoh masyarakat, dan praktisi di dunia usaha dan dunia industri terpilih untuk memberikan motivasi/inspirasi kepada peserta didik, sehingga tumbuh semangat, cita-cita, dan harapan menggapai masa depan dengan lebih baik.

Panduan kegiatan kelas inspirasi yang saat ini Anda baca, merupakan referensi bagi satuan pendidikan SMK dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan kelas inspirasi sebagai bagian tidak terpisahkan

dari program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

## B. TUJUAN

Kegiatan kelas inspirasi dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

### 1. Umum

Memfasilitasi orangtua, masyarakat, atau dunia usaha/dunia industri untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga tumbuh kemauan yang kuat dari peserta didik untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan akademik dan *soft skills* dirinya sebagai bekal mengarungi dunia kerja.

### 2. Khusus

- a. Menumbuhkan motivasi peserta didik melalui cerita pengalaman sukses nara sumber.
- b. Meningkatkan *soft skills* peserta didik sebagai bekal kesiapan kerja setelah lulus dari SMK
- c. Menambah wawasan peserta didik untuk mengetahui dunia kerja, profesi, atau dunia mahasiswa yang menjadi cita-citanya.

## E. PELAPORAN

Pelaporan merupakan kegiatan menyusun dan menyampaikan data dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan kelas inspirasi kepada pihak yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

Laporan kegiatan kelas inspirasi memiliki fungsi sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, dan sebagai dokumen atau sumber data tertulis yang dapat dilihat apabila sewaktu-waktu diperlukan, serta berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan selanjutnya.

Laporan kegiatan kelas inspirasi minimal berisi data dan informasi tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana kegiatan, di dalamnya tercakup latar belakang kegiatan, tujuan, waktu, tempat, peserta, pengelola, narasumber, langkah kegiatan.
2. Proses dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan

Proses, berisi uraian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan.

Hasil, berisi penjelasan tentang kondisi ketercapaian tujuan kegiatan, baik dalam bentuk angka maupun narasi.

### 3. Permasalahan dan pemecahan

Bagian ini berisi penjelasan masalah-masalah yang muncul pada saat kegiatan berlangsung dan cara menyelesaikan masalah tersebut.

### 4. Pendukung dan penghambat kegiatan

### 5. Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan berisi uraian simpulan pelaksanaan seluruh kegiatan

Rekomendasi berisi hal yang diusulkan untuk penyempurnaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

### 6. Data dan dokumentasi kegiatan

Memuat data/dokumen pendukung yang ada pada setiap sub kegiatan kelas inspirasi, misalnya naskah rencana kegiatan, daftar hadir, bahan bacaan, bahan paparan, photo kegiatan, hasil kerja peserta, serta hasil penilaian

Laporan kegiatan kelas inspirasi, merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.



Indikator penilaian meliputi kinerja narasumber/fasilitator dalam menjelaskan tujuan kegiatan, memimpin peserta dalam menentukan norma-norma kegiatan, menjelaskan tahapan kegiatan, memberikan materi yang sesuai, mengajak peserta untuk mereview materi yang telah disampaikan, mengajak peserta untuk menyimpulkan hasil kegiatan, dan kemampuan menutup kegiatan.

*Instrumen penilaian kegiatan narasumber dapat dilihat di bagian F, Dokumen 3.*

## C. LINGKUP KEGIATAN

### 1. Materi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan kelas inspirasi berkenaan dengan pengalaman narasumber berkaitan dengan pengalaman kerja dan karakter positif yang perlu dimiliki peserta didik setelah lulus sekolah.

### 2. Waktu

Kegiatan kelas inspirasi dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun, setiap pertemuannya berdurasi antara 1 sampai dengan 2 jam, diupayakan pada waktu-waktu strategis seperti saat kegiatan upacara bendera, pembiasaan di sekolah atau waktu menjelang ujian (atau sesuai hasil kesepakatan pihak sekolah dan orangtua/wali).

### 3. Tempat

Tempat kegiatan kelas inspirasi diupayakan pelaksanaannya di dalam lingkungan sekolah, baik di dalam ruangan maupun tempat terbuka yang dapat menampung peserta didik dalam jumlah besar.

### 4. Pelaksana

Pelaksana kegiatan kelas inspirasi adalah pengelola program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di SMK.

Pelaksana kegiatan kelas inspirasi setidaknya berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 orang koordinator dan 2 orang anggota. Pelaksana dapat berasal dari unsur guru, komite sekolah atau orangtua peserta didik.

Tugas pelaksana adalah menyiapkan tempat dan sasaran kegiatan, menyusun jadwal kegiatan, menghubungi narasumber/fasilitator, mengkondisikan kesiapan sarana kegiatan, memantau proses pelaksanaan, serta menyusun laporan kegiatan.

### 5. Narasumber/Fasilitator

Narasumber/fasilitator kegiatan kelas inspirasi dapat berasal dari kalangan orangtua, guru, kalangan profesional, atau alumni sekolah yang memiliki wawasan dan kemampuan memberikan penguatan motivasi peserta didik, penguatan *soft skills* peserta didik, dan pengenalan dunia profesi atau dunia kerja.

Tugas narasumber/fasilitator adalah menyusun bahan pembelajaran/fasilitasi, menyiapkan bahan/paparan materi, melakukan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian.



## 6. Peserta

Peserta kegiatan adalah seluruh peserta didik jenjang SMK Baik dalam bentuk klasikal maupun dikelompokkan per kelas.

## 7. Metode

Kegiatan Kelas inspirasi dilakukan melalui penggunaan metode ceramah, diskusi, games dan talkshow. Metode ceramah dan klasikal tetap dipertahankan namun dalam porsi terbatas. Metode yang lebih banyak digunakan sebaiknya metode yang lebih interaktif seperti diskusi, studi kasus, atau demonstrasi.

## 8. Media

Media yang di gunakan dalam kegiatan kelas inspirasi berupa Leafleet, formulir kesediaan mengisi kelas inspirasi, bahan bacaan, flipchart, film, proyektor, dll.

## D. PROSES PELAKSANAAN

Kegiatan kelas inspirasi akan bermakna apabila dilaksanakan dalam suasana santai dan menyenangkan, melalui langkah-langkah berikut ini.

### 1. Persiapan

- a. Lakukan sosialisasi kepada para orangtua siswa, para alumni atau masyarakat sekitar untuk mengenalkan tujuan dan proses kegiatan kelas inspirasi. Sosialisasi juga dimaksudkan untuk mengajak para orangtua/ alumni/unsur lain untuk mau menjadi sumber inspirasi bagi peserta didik.

Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat





untuk bekerja atau berusaha. Pada sesi ini metode yang digunakan antara lain Tanya jawab dan diskusi antara narasumber dengan peserta didik.

d. Mengakhiri kegiatan, narasumber menyampaikan tips-tips yang perlu dilakukan, atau motivasi belajar yang perlu ditanamkan dalam diri peserta didik, supaya mereka siap secara fisik dan mental untuk melanjutkan sekolah, bekerja atau berwirausaha. Bila memungkinkan, narasumber dapat memberikan reward kepada peserta didik (dalam bentuk apapun) yang dianggap aktif dan memberikan suasana positif selama kegiatan kelas inspirasi berlangsung.

### 3. Penilaian

Penilaian keberhasilan kegiatan kelas inspirasi dilakukan oleh peserta, pelaksana dan fasilitator.

Instrumen penilaian menggunakan skala sikap untuk melihat tingkat kesesuaian setiap pernyataan berkaitan dengan penilaian kegiatan peserta, proses pembelajaran, dan kegiatan narasumber.

Skala sikap yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kategori	Skor
Sesuai (S)	4
Cukup Sesuai (CS)	3
Kurang Sesuai (KS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

#### a. Penilaian diri peserta didik

Penilaian kegiatan kelas Inspirasi merupakan kegiatan pengukuran dengan menggunakan pengamatan dan testimoni peserta untuk melihat tingkat pemahaman, ketertarikan, ketergugahan peserta terhadap pesan/nilai yang disampaikan oleh narasumber.

*Instrumen penilaian kegiatan peserta dapat dilihat di bagian F, Dokumen 2.*

#### b. Penilaian kegiatan narasumber

Penilaian kegiatan narasumber merupakan pengukuran atas kinerja narasumber/fasilitator dalam menyajikan materi dari awal sampai akhir pembelajaran. Penilaian ini dilakukan oleh peserta.



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat





Sosialisasi bisa dilakukan melalui penyebaran brosur, media sosial, atau penjelasan langsung pada kegiatan pertemuan hari pertama masuk sekolah, atau saat kegiatan pembagian raport.

b. Lakukan identifikasi calon narasumber kelas inspirasi dari unsur orangtua/alumni/unsur lain yang bersedia dan memiliki pengalaman baik (*best practices*) yang dapat dibagi untuk memotivasi peserta didik. Identifikasi narasumber dapat dilakukan melalui berbagai pertanyaan dalam formulir pendaftaran, atau wawancara langsung.

*Contoh formulir kesediaan menjadi narasumber kegiatan kelas inspirasi dapat dilihat pada bagian F, Dokumen 1.*

c. Lakukan diskusi persiapan dengan narasumber kelas inspirasi untuk menggali dan mempertajam nilai-nilai yang akan disampaikan pada pelaksanaan kelas inspirasi.

Pastikan terjadi kesamaan persepsi antara narasumber dengan pihak sekolah dan pelaksana serta pihak orangtua yang memotivasi dan menginspirasi peserta didik tentang nilai-nilai yang akan disampaikan pada pelaksanaan kelas inspirasi.

Selain itu, diskusi ini juga bertujuan agar narasumber dapat memahami proses interaksi dengan peserta yang sudah direncanakan oleh pelaksana, sehingga kelas inspirasi dapat berjalan menyenangkan dan memotivasi peserta secara optimal.

d. Pastikan kesiapan peserta dan sumber daya pendukung kegiatan kelas inspirasi, dengan cara:

1) menetapkan kelas mana, berapa jumlah peserta yang akan menjadi sasaran kegiatan kelas inspirasi, termasuk tempat kegiatan yang akan digunakan.

2) mengkondisikan peserta untuk siap mengikuti kelas inspirasi secara aktif dan kondusif

3) menyiapkan sarana-prasarana yang dibutuhkan

4) menyiapkan administrasi kegiatan kelas inspirasi

e. Menyebarakan informasi atau undangan kepada orangtua

Penyebaran informasi dan undangan kegiatan kepada orangtua dapat dilakukan secara langsung kepada orangtua atau memanfaatkan berbagai media sosial.

Akan lebih baik apabila penyebaran undangan juga melibatkan peserta didik untuk ikut mendorong orangtua ikut dalam kegiatan ini.

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan kelas inspirasi harus dikemas secara santai dan menyenangkan, menggunakan metode yang mendorong peserta didik untuk mau berpartisipasi aktif dalam pelaksanaannya. Suasana yang dibangun harus dapat menciptakan interaksi positif antara narasumber dengan peserta.

Pelaksanaan kelas inspirasi dapat dilakukan melalui rangkaian kegiatan sebagai berikut:

a. Perkenalan narasumber kepada seluruh peserta kelas inspirasi. Perkenalan ini dapat difasilitasi oleh pengelola atau dapat pula dilakukan secara langsung oleh narasumber. Isi perkenalan diantaranya berkenaan dengan nama, pekerjaan/pendidikan saat ini, alumni tahun berapa (bila narasumber dari

alumni), kesan ketika sekolah di tingkat SMK, serta materi/tema yang akan dibahas.

b. Pemaparan cerita atau pengalaman inspiratif dari narasumber berkenaan dengan profesinya saat ini. Contohnya tentang jenis pekerjaan yang ditekuni saat ini, dinamika kerja, sifat atau sikap yang perlu dimiliki ketika bekerja baik sebagai staf maupun pimpinan, dan lain-lain.

c. curah pendapat atau pengalaman tentang karakter yang perlu dikuatkan oleh peserta sebagai bekal menjalani kehidupan setelah lulus baik untuk modal melanjutkan sekolah maupun



Sumber : Dokumentasi Ujicoba Model PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat